

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat untuk penelitian adalah SMPN 29 Bandung yang berlokasi Jl. Geger Arum No.11, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

Alasan peneliti memilih SMPN 29 Bandung karena di sekolah tersebut terdapat berbagai masalah sebagaimana yang telah diungkapkan oleh peneliti pada latar belakang mulai dari motivasi belajar siswa yang rendah yang mengakibatkan kepada turunnya hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMP Negeri 29 Bandung kelas VIII tahun ajaran 2016/ 2017.

Tabel 3.1

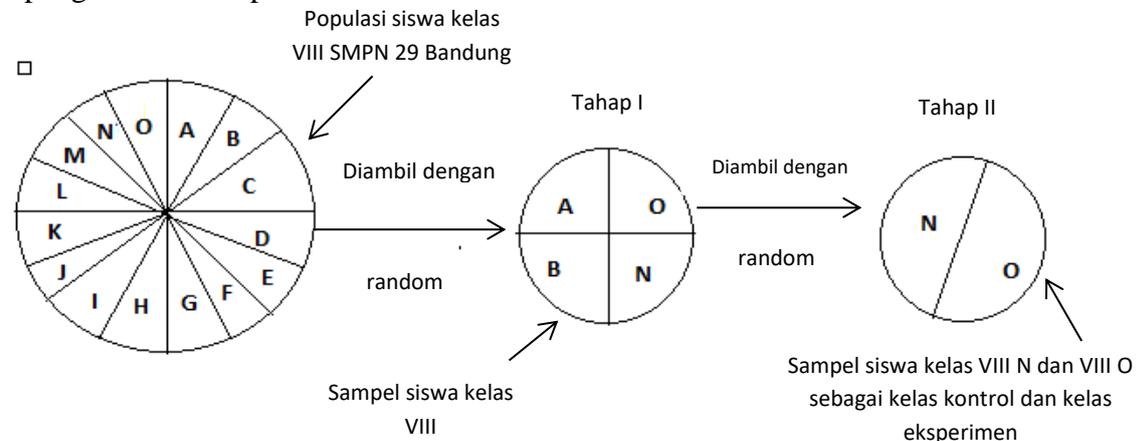
Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Kelas	Jumlah Siswa
VIII – A	36	VIII – I	35
VIII – B	38	VIII – J	34
VIII – C	38	VIII – K	32
VIII – D	35	VIII – L	35
VIII – E	37	VIII – M	36
VIII – F	36	VIII – N	32
VIII – G	32	VIII – O	32
VIII – H	30	Jumlah	519

(Sumber: Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung tahun 2016/2017)

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan untuk memilih sampel adalah teknik Sampling *cluser random sampling*. *Cluser random sampling*, yaitu perpaduan dalam pengambilan sampel secara acak/blasar



Gambar 3.1 teknik Sampling *cluser random sampling` (Sugiyono,2012, hlm 66)*

Dalam langkah pengambilan sample pada penelitian ini populasi yang terdiri dari 15 kelas dipilih secara acak sesuai dengan kesamaan jam dan materi dari 15 kelas ditemukan 4 kelas yang memiliki materi dan jam yang sama yaitu kelas VIII A, O, B, dan N yang kemudian kembali diambil secara acak sesuai dengan beberapa pertimbangan sehingga diperoleh kelas VIII N dan VIII O sebagai sample dalam penelitian ini . Teknik ini dapat digambarkan sebagai berikut Teknik ini dapat digambarkan sebagai berikut

Alasan peneliti menggunakan teknik ini karena subjek yang diambil menjadi sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri dalam populasi, Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen Penelitian dilaksanakan dikelas VIII.O sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 32 siswa dan kelas VIII. N sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sampel	Kelompok Kelas	Jumlah Sampel
Kelas VIII O	Kelas Eksperimen	32
Kelas VIII N	Kelas Kontrol	32
Jumlah Sampel		64

(Sumber: Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung tahun 2016/2017)

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, karena keterbatasan peneliti yang tidak dapat memenuhi kaidah-kaidah *true eksperiment* secara utuh, maka peneliti menggunakan metode *quasi* eksperimen dengan pertimbangan dapat melaksanakan penelitian eksperimen dengan skala yang lebih kecil dibandingkan dengan metode eksperimen yang sebenarnya. Namun demikian *quasi eksperiment* adalah metode yang mendekati jenis *true eksperiment*. Menurut Suharsaputra (2012, hlm. 154) menyatakan bahwa “eksperimen semu merupakan eksperimen di mana tidak seluruh variabel yang dapat memengaruhi variabel terikat dapat dikontrol”.

Peneliti menggunakan metode ini didasarkan oleh tujuan peneliti untuk menguji coba metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbasis multimedia interaktif terhadap motivasi belajar siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas (X) variabel bebas dalam penelitian ini mengarah pada penggunaan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) berbasis multimedia interaktif. Subjek yang dijadikan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pembelajaran *Student*

Centered Learning (SCL) berbasis multimedia interaktif. Dan subjek lainnya yang akan dijadikan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

2. Variabel terikat (Y) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau yang dipengaruhi adalah motivasi belajar siswa berdasarkan aspek *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* pada mata pelajaran TIK.

Hubungan variabel tersebut dapat dilihat dalam desain penelitian dibawah ini :

Gambar 3.2 Hubungan Variabel Penelitian

X	Y			
	A	R	C	S
SCL	XY ₁	XY ₂	XY ₃	XY ₄
Metode Konvensional	X ₂ Y ₁	X ₂ Y ₂	X ₂ Y ₃	X ₂ Y ₄

Keterangan :

X : Metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* berbasis multimedia interaktif

X₂ : Metode pembelajaran konvensional

Y : Motivasi belajar siswa berdasarkan aspek motivasi *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction* pada mata pelajaran TIK

E. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Randomized Subjects Posttest only Control Grup Design* yakni menempatkan subyek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan

kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan *Student Centered Learning (SCL)* berbasis multimedia interaktif dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus, hanya diberikan perlakuan seperti biasanya, umpamanya dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah.

Setelah selesai pembelajaran, kedua kelas diberikan angket sebagai *posttest* untuk melihat seberapa besar motivasi siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* berbasis multimedia interaktif dan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional. Berikut ini gambar desain penelitian *Randomized Subjects Posttest only Control Grup Design*

Tabel 3.3 The Randomized Subjects Posttest only Control Grup Design

Eksperimen :	E	X	O
Kontrol :	C	-	O

Keterangan :

E : Pemilihan kelas Eksperimen secara random

C : Pemilihan kelas *Control* secara random

X : Perlakuan pembelajaran *student centered learning* berbasis multimedia interaktif

O : Instrumen *post-test*

Sumber (Fraenkel dan Wallen,2007)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan pedoman observasi.

1. Observasi

Instrumen observasi adalah pedoman observasi. Observasi digunakan karena pada penelitian ini variabel terikat yang akan diukur adalah motivasi belajar siswa. Pelaksanaan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah dari penelitian ini, sehingga peneliti memperoleh informasi dari informasi yang dikumpulkan mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK dilihat dari aktivitas proses belajar siswa di dalam kelas.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran untuk diamati sebagai sumber data penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada perilaku yang bermakna pada diri individu tersebut.

Metode SR yang digunakan pada penilaian observasi yaitu menggunakan numerical rating scale yaitu penilaian observasi dengan menggunakan angka yang menggambarkan nilai dari; 4 = Sering, 3 = Jarang, 2 = Tidak , 1 = Tidak sam sekali.

Untuk menilai apakah tindakan yang dilakukan siswa berdampak positif atau negatif terhadap peningkatan prestasi dan motivasi belajar di dalam kelas, maka kriteria penilaian dalam instrumen observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Aspek Motivasi Belajar Siswa

No.	Deskripsi Pengamatan
1	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mempelajari materi - Siswa bersemangat ketika mengikuti pelajaran
2	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui tujuan serta dapat merasakan mafaat dalam kegiatan pembelajaran. - <i>Siswa. menyesuaikan minat dengan motivasi belajarnya.</i> - <i>Menyesuaikan penggunaan metode dengan karakteristik siswa</i>
3	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyelesaikan tugas secara mandiri. - Siswa mengambil kesempatan yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
4	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran TIK - Siswa mendapatkan penghargaan atas kemampuan yang telah dicapainya. - Siswa merasakan perlakuan yang adil selama proses pembelajaran.

2. Angket

Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket motivasi. Angket (kuisisioner), digunakan untuk mengetahui motivasi siswa mengenai metode pembelajaran *Students Centered Learning (SCL)* berbasis multimedia interaktif. Untuk memudahkan dalam menyusun alat pengumpulan data yaitu instrument berbentuk kuisisioner, langkah-langkah yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawaban
- c. Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban

Berikut adalah kisi-kisi angket yang digunakan di dalam penelitian ini :

Tabel 3.5

KISI –KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Aspek	Indikator	Penjelasan Indikator
1. Perhatian (<i>Attention</i>)	<i>Curiosity</i> (Rasa Ingin tahu)	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam mempelajari materi
	<i>Interest</i> (Minat)	Siswa bersemangat ketika mengikuti pelajaran
2. Hubungan (<i>Relevance</i>)	<i>Goal Orientation</i> (Tujuan Pembelajaran)	Siswa mampu mengetahui tujuan serta dapat merasakan mafaat dalam kegiatan pembelajaran.
	<i>Motive Matching</i> (Mencocokkan dengan Minat)	Menyesuaikan minat dengan motivasi belajar siswa.
	<i>Familiarity</i> (Pengalaman)	Menyesuaikan penggunaan metode dengan karakteristik siswa.
3. Percaya diri (<i>Confidence</i>)	<i>Performance Requirements</i> (Syarat Belajar)	Siswa mampu menyelesaikan tugas secara mandiri.
	<i>Success Opportunities</i> (Kesempatan untuk berhasil)	Siswa mampu mengambil kesempatan yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran
	<i>Personal Control</i> (Tanggung jawab pribadi)	Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
4. Kepuasan (<i>Satisfaction</i>)	<i>Intrinsic Reinforcement</i> (Penguatan Intrinstik)	Siswa merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran TIK.
	<i>Extrinsic Rewards</i> (Penghargaan ekstrinsik)	Siswa mendapatkan penghargaan atas kemampuan yang telah dicapainya.
	<i>Equity</i> (Perlakuan yang adil)	Siswa merasakan perlakuan yang adil selama proses pembelajaran.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki jawaban alternatif (option).

Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Sugiyono (2013,hlm.14) menjelaskan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini angket berupa pilihan ganda yang terdiri dari pernyataan positif. Penilaian sesuai dengan skala *Likert* dengan pernyataan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), R (Ragu-ragu), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Untuk pertanyaan positif mempunyai nilai SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1

Tabel 3.5

Klasifikasi Jawaban Skala *Likert*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2009,hlm.108)

G. Definisi Operasional

Adapun maksud dari istilah-istilah definisi operasional adalah sebagai berikut :

1. *Students Centered Learning*

Suatu metode pembelajaran yang memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan pembelajarannya sendiri secara kreatif, sehingga membantu siswa untuk mampu mengetahui kebutuhan belajarnya sendiri.

2. *Multimedia Interaktif*

Pemanfaatan pada komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar gerak berupa *video* dan animasi dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

3. **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh keinginan untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin, terdapat empat komponen bentuk pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi yaitu, *attention*, *relevance*, *confidence* dan *satisfaction* dengan akronim ARCS.

- a. *Attention* , Perhatian digunakan karena dengan memperhatikan pembelajaran dengan baik siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan cepat karena mata pelajaran TIK merupakan mata pelajaran yang sangat mengedepankan teori dan praktik.
- b. *Relevance* , Kegiatan yang berkaitan dengan kesesuaian pemilihan metode dengan karakteristik siswa sehingga siswa akan terdorong untuk mempelajari sesuatu kalau apa yang dipelajari ada relevansinya dengan kehidupan mereka, dan memiliki tujuan yang jelas.
- a. *Confidence* , kegiatan siswa yang berkaitan dengan tingkat kepercayaan diri siswa saat proses pembelajaran. Seperti mengetahui apakah siswa bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung dan melihat keberanian siswa dalam partisipasi di dalam pembelajaran.

- c. *Satisfaction*, kegiatan siswa yang berkaitan dengan tingkat perasaan siswa saat proses pembelajaran. Seperti mengetahui apakah siswa senang ketika mengikuti pembelajaran TIK dan merasakan kepuasan saat usaha yang dilakukan mereka mendapatkan hasil yang baik dan mendapatkan apresiasi dari guru. Keberhasilan dan kebanggaan itu menjadi penguat bagi siswa tersebut untuk mencapai keberhasilan berikutnya.

H. Uji Validitas

Menurut Arifin (2011,hlm.245), validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang diukur.

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui kesahihan butir pernyataan atau pernyataan, sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya merupakan data yang diambil dari butir pernyataan yang valid, sedangkan butir pernyataan yang tidak valid dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan mana yang tidak valid diperbaiki agar tetap mewakili representatif apa yang diukur.

Validitas instrumen kuesioner ini dilakukan dengan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk dan Validitas isi, peneliti melakukan pertimbangan dosen pembimbing dan dosen dari jurusan Psikologi. Berdasarkan hasil dari pertimbangan ahli psikologi dan dosen pembimbing ditemukan beberapa butir soal yang dianggap kurang valid sehingga dari 45 soal butir pertanyaan hanya terdapat 40 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak untuk diuji cobakan sementara 5 butir soal dinyatakan tidak valid karena butir pertanyaan tidak sesuai dengan aspek yang akan diuji cobakan , hal ini juga didukung oleh data yang telah dihitung pada ms.excel dimana terdapat 39 data yang valid dan 1 data yang tidak valid sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi valid dan dapat digunakan sebagai bahan instrument penelitian. (data terlampir)

Secara teknis pengujian pada validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen.

I. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, untuk menghitung reabilitas instrumen digunakan uji realibilitas teknik *Cronchbach's Alpa*, karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket atau daftar pertanyaan yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 yang dimana metode alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50), misalnya angket atau soal bentuk uraian maka menggunakan rumus alpha α :

Pengujian *Cronchbach's Alpa* ini dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 16, dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

Tabel 3.5

Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	36

Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak adalah dengan membandingkan nilai r hitung (*Cronbach's Alpha*) dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut reliabel. Dari tabel 3.5 hasil uji reliabilitas diatas dapat diketahui nilai reliabilitas pada angket adalah 0.833, bahwa r tabel dengan kepercayaan 95% adalah 0.349. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $0.833 > 0.349$, maka instrumen tersebut secara keseluruhan dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Setelah diketahui reliabilitas item keseluruhan selanjutnya diuji tingkat reliabilitas per-item yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan seluruh item

dinyatakan reliabel, karena setiap item memiliki nilai $\alpha > 0,349$ (Tabel terlampir).

J. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan analisis data keseluruhan, agar lebih mudah maka dibuatkan terlebih dahulu kriteria penilaian berdasarkan skor jawaban.

Adapun kriteria penilaian skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Interpretasi

Skor rata-rata (%)	Kategori
0% - 20%	Sangat lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81 -100%	Sangat kuat

Riduwan (2010, hlm. 136)

1. Uji Normalitas Data

Untuk melihat normalitas data maka perlu dilakukan uji normalitas. Jika data tersebar secara normal maka dapat dipastikan bahwa sampel berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dan dibantu oleh program SPSS versi 16 for windows untuk menguji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_1 : Data tidak terdistribusi secara normal

Selanjutnya pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut, **Ghozali (2011, hlm. 34):**

- b) Probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima yang berarti data terdistribusi normal.

- c) Probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Dalam pengujian homogenitas varians ini bertujuan untuk mengetahui keseragaman antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan sebagai objek penelitian. Pengujian homogenitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik uji *-F Levene's Test* dengan bantuan program SPSS versi 16. Kriteria pengujian homogenitas adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berasal dari populasi varians yang sama, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang tidak mempunyai varians yang sama.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas data maka hasil pengujian dari normalitas data tersebut digunakan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil keaktifan siswa dari masing-masing aspek *attention, relevance, confidence* dan *satisfaction* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Oleh karena itu uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Anova* dan dilanjutkan dengan uji pasca anova dengan bantuan program SPSS versi 16. Berikut disajikan Tabel hasil yang akan dibandingkan pada uji anova yang akan dilakukan

Tabel 3.7
Uji ANOVA

Aspek Keaktifan	Kelas Eksperimen (X)	Kelas Kontrol (X')
<i>Attention</i> (Y_1)	XY_1	$X'Y_1$
<i>Relevance</i> (Y_2)	XY_2	$X'Y_2$
<i>Confidence</i> (Y_3)	XY_3	$X'Y_3$
<i>Satisfaction</i> (Y_4)	XY_4	$X'Y_4$

Keterangan:

- XY_1 : Motivasi belajar siswa aspek *Attention* pada kelas eksperimen
- XY_2 : Motivasi belajar siswa aspek *Relevance* pada kelas eksperimen
- XY_3 : Motivasi belajar siswa aspek *Confidence* pada kelas eksperimen
- XY_4 : Motivasi belajar siswa aspek *Satisfaction* pada kelas eksperimen
-
- $X'Y_1$: Motivasi belajar siswa aspek *Attention* pada kelas kontrol
- $X'Y_2$: Motivasi belajar siswa aspek *Relevance* pada kelas kontrol
- $X'Y_3$: Motivasi belajar siswa aspek *Confidence* pada kelas kontrol
- $X'Y_4$: Motivasi belajar siswa aspek *Satisfaction* pada kelas kontrol

Pada penelitian ini kelas dikelompokkan menjadi bagian-bagian yang akan dinilai, selanjutnya akan di bandingkan hasil pengujian hipotesis antar aspek motivasi belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran student centered learning berbasis multimedia interaktif dengan kelas kontrol dengan pembelajaran biasa (konvensional).

Setelah melakukan uji hipotesis dengan uji anova selanjutnya dilakukan uji pasca anovadengan tujuan untuk mengetahui kelompok manakah yang lebih dominan pengaruhnya terhadap variabel yang diteliti. Pegujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan uji scheffe yang merupakan lanjutan dari anova, dengan membandingkan nilai signifikansinya dengan Alpha 0.05.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan dan analisis data. Berikut ini kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan secara garis besarnya :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan sebelum penelitian meliputi beberapa hal, diantaranya:

- a. Observasi awal dilakukan untuk melaksanakan studi pendahuluan melalui pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran dilihat dari kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, serta penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran TIK di SMPN 29 Bandung.
- b. Studi literatur, hal ini dilakukan untuk memperoleh teori-teori yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Hasil kajian pustaka dijadikan landasan dalam melakukan penelitian.
- c. Integrasi bahan ajar berbasis multimedia interaktif dengan SCL sebagai model pembelajaran yang akan diimplementasikan.
- d. Menentukan sampel penelitian untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Pembuatan Instrumen penelitian berupa RPP dan menyusun kisi-kisi instrumen angket.
- f. Melakukan uji coba instrumen angket.
- g. Menganalisis hasil uji coba instrumen angket dan kemudian menentukan pertanyaan yang tepat untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilakukan selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan yang meliputi :

- a. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen yaitu dengan cara menggunakan pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan *Student Centered Learning* sebagai model pembelajarannya, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan hanya menggunakan *Teacher Centered Learning* sebagai model pembelajarannya.
- b. Memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Hal ini dilakukan untuk

mengetahui apakah siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan motivasi belajar atau tidak setelah diberi perlakuan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah tahap pelaksanaan dilakukan selanjutnya dilakukan tahap tahap pengolahan dan analisis data yang meliputi :

- a. Mengolah data hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- b. Membandingkan hasil tes antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan apakah terdapat peningkatan motivasi belajar.
- c. Mengolah data hasil pengukuran motivasi belajar berdasarkan aspek motivasi *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction*.
- d. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.
- e. Membuat laporan penelitian